

## ABSTRAK

Nurchayanti, Alfi. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas VII*. Skripsi, Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing: Muyassaroh, S.S., M. Pd.

**Kata kunci:** pengembangan bahan ajar, teks fabel, pendidikan karakter

Sastra menjadi bagian penting sebagai sarana untuk pendidikan dalam penanaman karakter generasi bangsa. Selain dinikmati keindahannya, sastra menjadi 'media' yang gembur untuk menyemai nilai-nilai luhur. Sastra juga membawa pembaca dalam permenungan nilai-nilai; mengajak pembaca melihat kebenaran-kebenaran; bahkan menjadi arah tindakan-tindakan. Untuk mewujudkan hal tersebut dapat dituangkan dalam bahan pembelajaran yang memiliki relevansi dengan kebutuhan belajar dan nilai karakter yang ingin diterapkan pada siswa. Dalam hal ini, pembelajaran teks fabel tidak sekadar disikapi sebagai materi untuk melatih kognitif maupun psikomotorik siswa tetapi juga mengajak siswa untuk memahami nilai-nilai karakter di dalam teks fabel yang diimplentasikan dalam kehidupan sehari-hari, memiliki motivasi untuk belajar mandiri, dan menggerakkan siswa untuk melakukan suatu hal yang positif.

Untuk mewujudkan hal tersebut, penelitian dan pengembangan ini menghasilkan bahan ajar teks fabel bermuatan pendidikan karakter untuk siswa kelas VII yang pada penerapannya dilakukan pada semester genap. Pendidikan karakter yang disajikan dalam bahan ajar ini di antaranya kejujuran, kerja sama, pantang menyerah, disiplin, dan kreatif. Pemilihan penyajian karakter dalam bahan ajar ini disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa saat ini.

Bahan ajar ini terdiri atas empat bagian utama. Keempat bagian tersebut adalah (1) mengenal teks fabel, (2) kegiatan memahami teks fabel, (3) latihan secara bertahap (mengidentifikasi teks fabel, menulis teks fabel, mendongeng, menulis naskah drama cerita fabel, hingga memernakan cerita fabel), (4) kegiatan tindak lanjut berupa refleksi dan penilaian diri.

Bahan ajar dikembangkan berdasarkan model pengembangan Borg and Gall. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini terbagi dalam empat tahap utama, yaitu (1) prapengembangan, (2) pengembangan draf bahan ajar, (3) validasi kepada ahli dan praktisi, dan (4) uji keefektifan. Namun, dikarenakan adanya pandemi tidak dapat dilakukan uji coba dalam pembelajaran sehingga hanya sampai tahap ketiga yang melibatkan banyak ahli dan praktisi untuk memperkuat kelayakan bahan ajar.

Data dalam penelitian ini berupa data numerik dan data verbal. Data numerik diperoleh dari hasil penilaian validator terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Dalam hal ini validator yang dimaksud adalah ahli sastra, ahli pembelajaran, ahli pengembangan, dan praktisi (guru). Sementara itu, data verbal terbagi atas dua, yaitu data verbal lisan dan tulis. Data verbal lisan berupa informasi lisan yang diperoleh ketika konsultasi langsung dengan validator. Pernyataan yang disampaikan dalam konsultasi tersebut selanjutnya ditranskripkan untuk dianalisis. Data verbal tulis, yaitu data verbal yang dituliskan dalam lembar instrumen penilaian.

Data yang telah dihimpun dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data verbal dilakukan secara kualitatif, yaitu (1) mengumpulkan data verbal tertulis yang diperoleh dari angket penilaian, (2) mentranskrip data verbal lisan, (3) menghimpun, menyeleksi, dan mengklasifikasi data verbal tulis dan hasil transkrip verbal lisan, (4) menganalisis data dan merumuskan simpulan analisis sebagai dasar untuk melakukan tindakan terhadap produk yang dikembangkan: revisi atau implementasi. Analisis data numerik dilakukan secara kuantitatif, yaitu dengan menggunakan penskoran dari hasil perhitungan skor angket.

Berdasarkan hasil validasi, bahan ajar dapat dinyatakan layak untuk diimplementasikan karena hasil validasi dengan ahli dan praktisi menunjukkan 85,2%. Hal ini berarti bahan ajar sangat layak untuk diimplementasikan. Ditambah dengan diperkuat tanggapan-tanggapan positif dari validator. Bahan ajar yang dihasilkan memang tidak terlepas dari kekurangan, tetapi berdasarkan komentar dan saran perbaikan dari validator, bahan ajar telah direvisi dan

disempurnakan sehingga sudah siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran teks fabel kelas VII dengan kurikulum 2013.

Sebagai langkah pemanfaatan produk hasil pengembangan, bahan ajar dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa dianjurkan agar membaca bahan ajar ini sebelum pertemuan di sekolah agar siswa memiliki skemata yang cukup tentang teks fabel. Siswa juga dianjurkan untuk menuntaskan setiap episode dalam bahan ajar sebelum melanjutkan pada episode lain. Dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar ini, posisi guru adalah sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator. Guru harus memantau kegiatan kreatif pembelajaran fabel, memfasilitasi kegiatan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa untuk menanamkan pada siswa.

Hasil penelitian dan pengembangan selanjutnya dapat didiseminasikan dalam jurnal ilmiah, baik cetak maupun daring. Hasil penelitian dan pengembangan ini juga direkomendasikan untuk ditindaklanjuti dengan cara diinformasikan kepada guru dalam forum MGMP. Dalam forum tersebut bahan ajar dapat dibedah, didiskusikan, dan dijadikan model untuk latihan penyusunan bahan ajar, serta dijadikan sebagai referensi ilmiah dalam forum tersebut.

## ABSTRACT

Nurcahyanti, Alfi. 2020. *Developing Teaching Material by using Fable Text based on Education Character's of 7<sup>th</sup> Grade Student*. Thesis, Indonesian Language Education, Faculty of Tarbiyah and Teachers Training, Islamic Institute State of Tulungagung. Advisors : Muyassaroh, S.S., M. Pd.

**Key word** : Developing Teaching Material, Fable Text, Education's Character

Literature as the important part of education to built character nation generation. Not only enjoyed as artistic, literature as 'media' scarify to seeds the nobles value. Literature also bring the reader on contemplated the values; invite the reader correct in fact; moreover in action direct. To built that, teaching material which relevant and character's value that would be applied on student. In this case, learning use fable text not adressed as material to cognate exercise although psyco motorization of student but also invite the student to understand value characteristic in fable text that implementation on daily live, give motivation to independetly learn, and make student movement to do possitive things.

To materialized, the research and development result teaching material fable text as educations character on student seventh grade in practice is carried out in the even semester. Character education presented in this teaching material includes honesty, cooperation, never giving up, discipline, and creativity. Selection of character presentation in this teacing material is adjusted to the level of development and current student needs.

This teaching material has four main component. They are (1) definition fable text, (2) activity to understand fable text, (3) exercise step (identification fable text, write fable text, fairy tale, write drama script fable, also as role fable story), (4) activity fully as reflection and self assessment.

Teaching material development as role develop Borg and Gall. The procedure in this research and development contains four main component, they are (1) pre development, (2) teaching material draft development, (3) validation on expert and practioner, and (4) effectively testing. However, the effect of pandemic it can not be testing on teaching so this research only finished on three step involve many expert and practioner to strength proper teaching material.

In data of this research as form numeric and verbal data. Numeric data found from the result of validator assessment toward teaching material development. In this case, validator is an expert literature, expert teacher, and expert developer, and practioner (teacher). While, verbal data divided two, they are oral and written verbal. Oral verbal data found when consultation with the validator. Statement after consultation then transcribed to analyzed. Written verbal data is verbal data that writted in form of paper instrument assessment.

That data collect would be analyzed as quantitative and qualitative. Verbal data analyzed do as qualitative, they are (1) collected write verbal data that get from form assessment, (2) transcript oral verbal data, (3) collect, select, and clasify write verbal data and the result of oral verbal transcript, (4) analyzed and brief conclusion as foundation to do toward product development: revision or implementation. Numeric data analyze as quantitative which by using scoring from the result questionnaire score.

Based on the result of validation, teaching material stated suitable to implement because the result of validation with the expert and practioner showed 85,2%. It means, teaching material is suitable. Also added from positive staments from validator. This teaching material also has deficiency, but from comment and suggest validator, the taching material had ready to improve to implement on fable text larning of 7<sup>th</sup> grade at 2013 curriculum.

As measure benefit product development, this teaching material could learn as independently for the student, in home or school. Student recommended to read teaching material before learning activity in school made the student has enough knowledge about fable text. Student also recommended to finish each part of teaching material before the teacher continue in next part of teaching. In this teaching material, the teacher position as facilitator, motivator, and inspirator. The teacher should observed and make sure creative situation activity for learning to student.

The result from this research and development would be continue and could be disseminated on scientific journal, offline or online. The result of this research and development also recommended to continued inform to teacher in forum MGMP. In that forum teaching material could be expanded, discuss, and made as role model to exercise arrange teaching material, also to be as scientific reference in that forum.

## مجردة

نوركهانتني، الألفي. ٢٠٢٠ - تطوير مواد تعليم الشخصيات المشحونة بالإعاقفة في طلاب الصف السابع. أطروحة، قسم تادريس باهاسا إندونيسيا، كلية التربية وعلم المعلمين، معهد تولونغاونغ الحكومي الإسلامي. المرشدون: موياسروه، س. س. م. م.

### الكلمات الرئيسية: تطوير مواد التدريس، النص الواهية، تعليم الشخصية

وأصبح الأدب جزءاً هاماً كوسيلة للتعليم في غرس طابع أجيال الأمة. بالإضافة إلى كونها تتمتع بجمالها، أصبح الأدب "وسيطاً" لذرة القيم السامية. الأدب يأخذ أيضاً القراء في خداع القيم. دعوة القارئ لرؤية الحقائق؛ حتى اتجاه الإجراءات. لتحقيق ذلك يمكن أن تصب في المواد التعليمية التي لها صلة لاحتياجات التعلم والقيم الشخصية التي تريد أن تطبق على الطلاب. في هذه الحالة، تعلم نص خوافرة لا يستخدم فقط كمادة لتدريب الطلاب المعرفية والنفسية الحركية ولكن أيضاً يدعو الطلاب لفهم قيم الحرف في نص اكرة التي يتم تضمينها في الحياة اليومية، لديه الدافع للتعلم بشكل مستقل، ويحرك الطلاب للقيام بشيء إيجابي.

ولتحقيق ذلك، أدى هذا البحث والتطوير إلى تدريس مواد نصية خُرية مشحونة بتعليم الشخصية لطلاب الصف السابع. تتكون هذه المواد التعليمية من أربعة أجزاء رئيسية. الأقسام الأربعة هي (١) معرفة نص خواطر، (٢) نشاط فهم نص خواطر، (٣) ممارسة تدريجية (تحديد نص الخواطر، كتابة نص خواطر، رواية القصص، كتابة مسرحية القصة الخافية، لتصوير قصة خواطر)، (٤) أنشطة المتابعة في شكل تأمل وتقييم ذاتي.

تم تطوير مواد التدريس على أساس نموذج تطوير بورغ وغال. وتنقسم الإجراءات التي أجريت في هذا البحث والتطوير إلى أربع مراحل رئيسية، هي (١) مرحلة ما قبل التطوير، (٢) تطوير مواد التدريس، (٣) التحقق من صحة الخبراء والممارسين، و(٤) اختبارات الفعالية. ومع ذلك، لا يمكن إجراء تجارب بسبب الوباء في التعلم حتى المرحلة الثالثة التي تشمل العديد من الخبراء والممارسين لتعزيز جدوى المواد التعليمية.

البيانات في هذه الدراسة هي بيانات رقمية وبيانات شفوية. يتم الحصول على بيانات رقمية من نتائج تقييم مدقق المواد التعليمية المطورة. وفي هذه الحالة، فإن المدققين المعنيين هم خبراء أدبيون وخبراء في التعلم وخبراء تطوير وممارسون (معلمين). وفي الوقت نفسه، تنقسم البيانات اللفظية إلى قسمين، وهما البيانات اللفظية والمكتوبة. بيانات شفوية شفوية في شكل معلومات شفوية يتم الحصول عليها أثناء التشاور المباشر مع مدقق الصلاح. كما أن البيانات المقدمة في المشاورة تُفقد أيضاً للتحليل. البيانات الشفوية مكتوبة، أي البيانات الشفوية المكتوبة في ورقة أدوات التقييم.

يتم تحليل البيانات التي تم جمعها نوعياً ونوعياً. التحليل النوعي للبيانات الشفوية، أي (١) جمع البيانات الشفوية المكتوبة التي تم الحصول عليها من استبيانات التقييم، (٢) تجزئة البيانات الشفوية، (٣) جمع، واختيار، وتصنيف البيانات اللفظية ونتائج المحاضر الشفوية، (٤) تحليل البيانات وصياغة جمع التحليل كأساس للعمل على المنتجات المتقدمة: المراجعة أو التنفيذ. ويتم تحليل البيانات العددية من الناحية الكمية، أي باستخدام نقاط من نتائج حساب نتائج الاستطلاع.

واستناداً إلى نتائج التحقق من الصحة، يمكن الإعلان عن إمكانية تنفيذ المواد التعليمية لأن نتائج التحقق من الصحة مع الخبراء والممارسين تبين أن 85.2 في المائة. وهذا يعني أن مواد التدريس تستحق التنفيذ. إلى جانب تضخيم الردود الإيجابية من المدققين. مواد التدريس الناتجة ليست على الرغم من أوجه القصور، ولكن بناء على تعليقات واقتراحات التحسين من المدققين، وقد تم تنقيح مواد التدريس وصلفها بحيث تكون جاهزة للتنفيذ في الصف السابع تعليم النصوص خوارق مع المنهج الدراسي 2013.

وكخطوة في استخدام منتجات التنمية، يمكن تعلم المواد التعليمية بشكل مستقل من قبل الطلاب، سواء في المدرسة أو في المنزل. ويُشجّع الطلاب على قراءة هذه المواد التعليمية قبل عقد اجتماع في المدرسة بحيث يكون لدى الطلاب ما يكفي من الخطط بشأن نص إكلية المدرسة. كما يتم تشجيع الطلاب على إكمال كل حلقة في مواد التدريس قبل الشروع في حلقة أخرى. في التعلم باستخدام هذه المواد التعليمية، يكون وضع المعلم هو الميسر والمحفز والإلهام. وينبغي للمعلمين أن يراقبوا الأنشطة الإبداعية لصعوبات التعلم، ويسهلون أنشطة التعلم، ويقدموا الحافز للطلاب على غرسها في نفوس الطلاب.

ويمكن القضاء على المزيد من نتائج البحث والتطوير في المجالات العلمية، سواء في المطبوعات أو عبر الإنترنت. ويوصى أيضاً بمتابعة نتائج هذا البحث والتطوير بإعلام المعلمين في منتدى "المدرسين في مجال التنمية في العالم". في المنتدى، يمكن تشريح المواد التعليمية ومناقشتها، وعلى غرار للتدريس وتمارين التدريس، وكذلك استخدام المراجع العلمية في المنتدى.